

Pengaruh Manajemen Organisasi Siswa Intra Sekolah terhadap Pengembangan Kepemimpinan Siswa SMA Negeri 2 Banguntapan

Hodiri Adi Putra¹, Nor Wijayanti²

¹Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surya Global Yogyakarta

²Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surya Global Yogyakarta

E-mail: hodiriadiputra12@gmail.com¹, wijayantinor@gmail.com²

Article History:

Received: 19 November 2024

Revised: 01 Desember 2024

Accepted: 04 Desember 2024

Keywords: Manajemen, OSIS, Kepemimpinan Siswa

Abstract: Peningkatan dan pembentukan potensi diri siswa sebagai jiwa kepemimpinan yang baik dapat dilakukan dengan pengoptimalan manajemen kesiswaan melalui wadah organisasi siswa intra sekolah. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh manajemen OSIS terhadap kepemimpinan siswa. Metode peneliti menggunakan metode survei dengan cara pengambilan data secara kuantitatif. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Cross Sectional. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling berjumlah 35 orang. Hasil penelitian dan analisa data dengan menggunakan uji korelasi Kendal's Tau dengan nilai signifikansi atau sig.(2-tailed) $0.000 < 0.05$, nilai koefisien 0.729. Kesimpulan ada pengaruh yang signifikan antara Manajemen Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) terhadap Kepemimpinan Siswa SMA Negeri 2 Banguntapan dengan kategori signifikan, kuat dan searah. Artinya jika manajemen OSIS terus ditingkatkan maka kepemimpinan siswa juga akan semakin meningkat.

PENDAHULUAN

Sekolah atau lembaga pendidikan merupakan usaha sadar yang bertujuan mengembangkan kepribadian dan kemampuan siswa, maka sekolah merupakan salah satu wadah untuk mewujudkan pembentukan manusia Indonesia seutuhnya. Sehingga dengan adanya Organisasi Intra Sekolah ini, siswa dapat menyalurkan jiwa kepemimpinannya melalui kegiatan yang ada di organisasi ini, dan OSIS merupakan wadah untuk membentuk jiwa kepemimpinan. (Joko T, 2028).

Peningkatan potensi diri siswa dapat dilakukan dengan pengoptimalan manajemen kesiswaan melalui organisasi siswa intra sekolah (OSIS). Adanya organisasi kesiswaan yang berfokus terhadap pembinaan siswa melalui Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) disertai pengoptimalan proses manajemen, dapat dijadikan langkah tepat peningkatan potensi siswa secara komperhensif. Nadziroh I F, Thoyib M. (2022).

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) berfungsi sebagai wadah kegiatan siswa di isekolah sebagai upaya preventif dalam menyelesaikan masalah perilaku menyimpang dari siswa dan juga sebagai sarana perwujudan dari pemahaman siswa tentang sikap demokrasi di sekolah. Salah satu jalur pembinaan karakter siswa ialah melalui OSIS yang merupakan salah satu organisasi siswa

yang diakui keberadaannya dalam menampung aspirasi siswa dan wadah penyaluran kegiatan sesuai dengan bakat dan minat siswa di luar kurikulum yang sudah diatur. (Santoso A P, 2022).

Pemberian wadah yang tepat dalam proses pengelolaan peserta didik dapat dijadikan jalan dalam membentuk sikap-sikap yang dibutuhkan dimasa depan salah satunya pengembangan jiwa kepemimpinan. Lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menghasilkan output peserta didik yang bermutu, seyogyanya segala proses didalamnya termasuk kegiatan pendidikan, pembelajaran dan pembinaan siswa dipastikan juga bermutu (Sumiriyah, 2021).

Organisasi sangat penting dalam manajemen sekolah. Hal ini dikarenakan (1) organisasi adalah syarat utama adanya manajemen; (2) organisasi merupakan wadah dan alat pelaksanaan proses dalam mencapai tujuan; (3) organisasi adalah tempat kerjasama formal sekelompok orang dalam melakukan tugasnya dan (4) organisasi mempunyai tujuan yang ingin dicapai (Naelasari, D., & Salamah, F. U. 2023).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan mitra bahwa permasalahan yang ditemukan pada pengurus OSIS di SMA Negeri 2 Banguntapan adalah: Pertama, kurangnya pemahaman pengurus OSIS untuk tata cara mengelola organisasi intra sekolah dengan baik. Kedua, tidak ada proses kaderisasi kepemimpinan dengan jelas di tingkat sekolah yang dilakukan secara simultan atau berkelanjutan. Ketiga, ada penurunan tingkat keaktifan pengurus yang dapat dilihat dari rendahnya persentase kegiatan yang dilakukan setiap tahunnya. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka fokus masalah yang diselesaikan dalam kegiatan penelitian ini adalah menumbuhkan kemampuan manajemen dan karakter kepemimpinan dari siswa khususnya di SMA Negeri 2 Banguntapan.

LANDASAN TEORI

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) merupakan suatu organisasi yang berada di tingkat sekolah di seluruh Indonesia yang dimulai dari tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan sekolah Menengah Atas (SMA). Dimana Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) merupakan sekelompok siswa yang terorganisir untuk menciptakan suasana sekolah yang tidak monoton karena hanya belajar di dalam kelas saja. (Azhari A F,dkk 2023). keberadaan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) ini sangat dibutuhkan untuk membentuk kepribadian, mengembangkan bakat dan membangun semangat menjadi seorang pemimpin yang berjiwa kepemimpinan serta memiliki ilmu manajemen.

Secara umum model manajemen OSIS terhadap strategi pengembangan kepemimpinan siswa adalah sebagai berikut:

- 1) OSIS mengadakan kegiatan lomba cerdas cermat antar kelas dalam hal keorganisasian, ilmu pengetahuan umum dan pertandingan olahraga antar kelas maupun sekolah.
 - 2) OSIS mengadakan latihan kepemimpinan dan kedisiplinan setiap semester.
 - 3) OSIS mengadakan penggalangan dana setiap ada musibah atau bencana alam yang terjadi.
 - 4) OSIS mengadakan bakti sosial di lingkungan sekolah setiap akhir semester.
 - 5) Menyelenggarakan kegiatan ilmiah, studi banding dan kunjungan (studi wisata) ke tempat-tempat sumber belajar.
 - 6) Melaksanakan penghijauan dan perindangan lingkungan sekolah.
 - 7) Mengikuti kegiatan O2SN tingkat kecamatan hingga nasional.
 - 8) Melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat dengan membentuk usaha kesehatan sekolah (UKS).
 - 9) Melaksanakan pencegahan penyalahgunaan narkoba, psikotropika, dan zat adiktif (narkoba), minuman keras, merokok, dan HIV AIDS.
-

Sesuai dengan lampiran Permendiknas Nomor 39 Tahun 2008 OSIS sebagai organisasi kesiswaan adalah untuk memantapkan dan mengembangkan peran siswa di dalam OSIS sesuai dengan tugasnya masing-masing. OSIS merupakan bagian dari kegiatan pembinaan kesiswaan yaitu pembinaan demokrasi, hak asasi manusia, pendidikan politik, lingkungan hidup, kepekaan dan toleransi sosial dalam konteks masyarakat plural. Nilai-nilai karakter yang terkandung dalam kegiatan ekstrakurikuler akan disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Matriks Ekstrakurikuler dan Nilai-Nilai Karakter

No	Bentuk Kegiatan	Nilai-Nilai Karakter
1	Pembiasaan Akhlak Mulia	Religius, taat kepada Tuhan YME, syukur, ikhlas, sabar, tawakal.
2	Masa Orientasi Siswa (MOS)	Percaya diri, patuh pada aturan-aturan sosial, bertanggung jawab, cinta ilmu, santun, sadar akan hak dan kewajiban diri dan orang lain.
3	Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)	Percaya diri, kreatif dan inovatif, mandiri, bertanggung jawab, menepati janji, berinisiatif, disiplin, visioner, pengabdian/ dedikatif, bersemangat, demokratis.
4	Tatakrama dan tata tertib kehidupan sosial	Dapat dipercaya, jujur, menepati janji, rendah hati, malu berbuat salah, pemaaf, berhati lembut, disiplin, bersahaja, pengendalian diri, taat peraturan, toleran, peduli sosial dan lingkungan.
5	Kepramukaan	Percaya diri, patuh pada aturan sosial, menghargai keberagaman, berpikir logis, kritis, kreatif dan inovatif, mandiri, pemberani, bekerja keras, tekun, ulet/gigih, disiplin, visioner, bersahaja, bersemangat, dinamis, pengabdian, tertib.
6	Upacara Bendera	Bertanggung jawab. Nasionalis, disiplin, bersemangat, pengabdian, tertib, berwawasan kebangsaan
7	Pendidikan Pendahuluan Bela Negara	Rela berkorban, pemberani, disiplin, bersemangat, pengabdian, toleran, menghargai keberagaman, nasionalis.
8	Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	Patuh pada aturan-aturan sosial, bergaya hidup sehat, peduli sosial dan lingkungan, cinta keindahan.
9	Palang Merah Remaja (PMR)	Bergaya hidup sehat, disiplin, peduli sosial dan lingkungan.
10	Pendidikan pencegahan penyalahgunaan narkoba	Percaya diri, patuh pada aturan-aturan sosial, bergaya hidup sehat, sadar akan hak dan kewajiban diri dan orang lain, disiplin.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei. Metode survei merupakan cara pengambilan data secara kuantitatif yang berbentuk data angka atas tren, sikap,

dan opini dari sampel yang diambil dari sebuah populasi tertentu (Creswell, 2023). Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Cross Sectional*. Rancangan *Cross Sectional* merupakan suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya, tiap subjek penelitian hanya diobservasikan sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2018).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang ikut Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) SMA Negeri 2 Banguntapan sebanyak 35 orang. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan dengan sampel atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Tabel 2. Karakteristik Responden Penelitian 2024

Karakteristik Responden	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	9	25,8
Perempuan	26	74,2
Usia		
13 - 15	22	62,9
16 - 18	13	37,1
Riwayat Pengalaman OSIS Sebelumnya		
Pernah	29	82,9
Tidak pernah	6	17,1
Riwayat Kepramukaan Sebelumnya		
Pernah	33	94,2
Tidak pernah	2	5,8
Total	35	100

Berdasarkan tabel 2 karakteristik responden diatas untuk jenis kelamin diketahui bahwa laki-laki 9 orang (25,8%), perempuan 26 orang (74,2%). Karakteristik berdasarkan usia lebih banyak rentang usia 13 - 15 tahun sebanyak 22 orang (62,9%). Rentang usia 16 - 18 sebanyak 13 orang (37,1%). Karakteristik berdasarkan riwayat pengalaman OSIS sebelumnya kebanyakan sudah pernah ikut sebanyak 29 orang (82,9%), yang belum pernah sebanyak 6 orang (17,1%). Sedangkan karakteristik responden berdasarkan riwayat kepramukaan juga mayoritas sudah pernah ikut kepramukaan sebanyak 33 orang (94,2%), yang belum pernah ikut hanya 2 orang (5,8%).

2. Deskripsi Data

Deskripsi dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi beberapa hal, yaitu : distribusi manajemen OSIS dan kepemimpinan siswa. Pengukuran distribusi tersebut menggunakan skor berdasarkan responden terhadap kuesioner yang kemudian dikelompokkan menjadi

baik, cukup, kurang. Tabel berikut ini merupakan hasil distribusi frekuensi dari manajemen OSIS dan kepemimpinan siswa.

Tabel 3. Distribusi Data Manajemen OSIS SMAN 2 Banguntapan 2024

No	Kategori	N	Persentase (%)
1	Kurang	2	5,8
2	Cukup	19	54,2
3	Baik	14	40
Total		35	100,0

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa sebagian responden menyatakan manajemen OSIS SMA Negeri 2 Banguntapan dalam kategori cukup yaitu sebanyak 19 orang (54,2%) dan kategori baik yaitu sebanyak 14 orang (40%) dan yang menyatakan kurang sebanyak 2 orang (5,8%).

Tabel 4. Distribusi Data kepemimpinan Siswa SMAN 2 Banguntapan 2024

No	Kategori	N	Percent
1	Kurang	3	8,5
2	Cukup	17	48,6
3	Baik	15	42,9
Total		35	100,0

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa sebagian responden menyatakan mempunyai jiwa kepemimpinan dalam kategori cukup yaitu sebanyak 17 orang (48,6%) dan kategori baik yaitu sebanyak 15 orang (42,9%) dan yang menyatakan kurang sebanyak 3 orang (8,5%).

3. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan apabila telah melakukan analisis univariat. Analisis bivariat ini dilakukan untuk mengetahui hubungan ataupun pengaruh antara dua variabel. Untuk melakukan interpretasi terhadap hasil output SPSS, ada beberapa cara yang perlu dilakukan antara lain : (1) melihat hubungan atau pengaruh antara variable berdasarkan nilai signifikansi. (2) melihat tingkat keeratan hubungan atau pengaruh antar variabel. Dan (3) melihat arah hubungan atau pengaruh antar variabel.

Dalam penelitian ini responden berjumlah 35 responden. Data yang didapat dari kuesioner kemudian diolah dengan uji normalitas dengan menggunakan analisis Kendall Tau menggunakan SPSS 21.0 dan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Analisis Uji Korelasi Kendal's Tau Manajemen OSIS terhadap Kepemimpinan Siswa di SMA Negeri 2 Banguntapan

Correlations				
Kendall's tau_b			Manaj OSIS	Kepemimpinan
	Manaj OSIS	Correlation Coefficient	1.000	.729**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	35	35
	Kepemimpinan	Correlation Coefficient	.729**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas 5 diatas hasil uji Kendal's Tau Manajemen OSIS terhadap Kepemimpinan Siswa di SMA Negeri 2 Banguntapan bahwa:

a. Hubungan/pengaruh antar variabel berdasarkan nilai signifikansi

Hasil tabel output uji korelasi Kendal's Tau diatas, diketahui nilai signifikansi atau sig.(2-tailed) antara variabel manajemen OSIS dan kepemimpinan siswa adalah $0.000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan/pengaruh yang signifikan antara variabel manajemen OSIS terhadap kepemimpinan siswa.

- b. Hubungan/pengaruh antar variabel dalam korelasi Kendal's Tau
 Memaknai tingkat keeratan atau kekuatan hubungan/pengaruh variabel ini, maka terlebih dahulu kita harus mengetahui kriteria tingkat keeratan hubungan/pengaruh dalam analisis korelasi. Menurut Sarwono (2015) dalam analisis korelasi dapat dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Nilai koefisien 0.00 s/d 0.25 artinya hubungan/pengaruh sangat lemah
- 2) Nilai koefisien 0.26 s/d 0.50 artinya hubungan/pengaruh cukup
- 3) Nilai koefisien 0.51 s/d 0.75 artinya hubungan/pengaruh kuat
- 4) Nilai koefisien 0.76 sd 0.99 artinya hubungan/pengaruh sangat kuat
- 5) Nilai koefisien 1.00 artinya hubungan.pengaruh sempurna

Berdasarkan tabel output uji korelasi kendal's Tau diatas, diketahui nilai koefisien korelasi antara variabel manajemen OSIS dengan kepemimpinan siswa adalah 0.729, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan/pengaruh tersebut dapat dikategorikan kuat.

- c. Melihat arah hubungan/pengaruh antara variabel dalam analisis korelasi
 Arah hubungan dilihat dari angka koefisien korelasi apakah positif atau negatif. Berdasarkan tabel output diatas, diketahui koefisien korelasi antara variabel manajemen OSIS dengan kepemimpinan siswa bernilai positif sebesar 0.729. Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan yang positif. Artinya hubungan positif atau searah bermakna jika manajemen OSIS terus ditingkatkan maka kepemimpinan siswa juga akan semakin meningkat.

Mengacu pada ketiga interpretasi dalam uji korelasi Kendal's Tau diatas maka kita dapat membuat kesimpulan bahwa Pengaruh Manajemen OSIS terhadap Kepemimpinan Siswa SMA Negeri 2 Banguntapan adalah signifikan, kuat dan searah.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang ditulis oleh Sari Putri Pujianti & Fajar Suhendar (2019) bahwa pembentukan jiwa kepemimpinan siswa dapat dilakukan melalui wadah organisasi siswa intra sekolah (OSIS). OSIS merupakan organisasi yang dibentuk khusus untuk siswa pada jenjang sekolah menengah pertama dan menjadi satu-satunya organisasi kesiswaan yang berada dilingkungan sekolah.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian Alwi, Badwi, & Baharuddin (2021) bahwa Pembinaan sikap kepemimpinan siswa sangat penting dalam dunia pendidikan hal ini dikarenakan siswa menempati posisi sebagai "agent of change" harus dapat memberikan dampak perubahan di dalam masyarakat. Hal tersebut menunjukkan bahwa lembaga pendidikan bukan hanya sebagai tempat memperoleh pengetahuan secara kognitif melainkan juga internalisasi berbagai aspek-aspek diantaranya kognitif, afektif, psikomotorik dan kemandirian. (Luwihita & Fianti, 2023).

Sebagaimana yang dilakukan pada penelitian sebelumnya bahwa pelaksanaan kegiatan latihan dasar kepemimpinan sebagai wahana untuk membentuk jiwa kepemimpinan siswa. OSIS sendiri sangat berperan sebagai sarana dan wadah dalam melahirkan siswa yang memiliki jiwa kepemimpinan, pengembangan minat dan bakat siswa, serta memberikan pengaruh dalam menumbuhkan karakter dan kepribadian bagi kepengurusan OSIS. Sehingga jiwa kepemimpinan itu tumbuh dengan adanya proses untuk dibentuk, dilatih dan dibina melalui kegiatan OSIS dalam melaksanakan program kerjanya (Hammado et al., 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa uji variabel independent dan variabel dependent dengan menggunakan uji korelasi Kendal's Tau diatas maka kita dapat dibuat kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Manajemen Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) terhadap Kepemimpinan Siswa SMA Negeri 2 Banguntapan dengan kategori signifikan, kuat dan searah. Artinya jika manajemen OSIS terus ditingkatkan maka kepemimpinan siswa juga akan semakin meningkat.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, atas segala berkah, rahmat, dan karunia-Nya yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti sehingga mampu menyelesaikan penelitian ini. Akan tetapi sesungguhnya peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka penyusunan penelitian ini tidak dapat berjalan dengan baik. Hingga selesainya penelitian ini telah banyak menerima bantuan waktu, tenaga dan pikiran dari banyak pihak termasuk kepada mitra yaitu SMA Negeri 2 Banguntapan Yogyakarta.

DAFTAR REFERENSI

- Alwi, U., Badwi, A., & Baharuddin, B. (2021). Peran Pendidikan Sebagai Transformasi Sosial dan Budaya. *Jurnal Al-Qiyam*, 2(2), 188–194. <https://doi.org/10.33648/alqiyam.v2i2.176>.
- Azhari A F, Aminullah M, Ghani M, Hidayat M, Syahrani. (2023). Manajemen Organisasi Siswa Intra Sekolah (Osis) Untuk Meningkatkan Kinerja Sekolah Pada Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah. e-ISSN: 2964-0687. Vol. 3 No. 6 Desember 2023, hal., 391-403. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal (JIPKL)*.
- Creswell, John. W. (2023). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*. Edisi Ke-3. Edisi Indonesia, Cetakan II. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Hammado, N., Vicariorl, M., Arif, I., Sabar, N., Nawir, R., Keolahragaan, I., ... Makassar, U. N. (2022). Implementasi Jiwa Kepemimpinan Siswa dalam Berorganisasi Di Lingkup Sekolah SMP Negeri 01 Dapurang. *Jurnal Lepa Lepa Open*, 2(5), 1448–1459.
- Joko T. (2028). Implementasi Manajemen Organisasi Siswa Intra Sekolah Sebagai Strategi Dalam Pengembangan Kepemimpinan Siswa Smp Negeri 2 Sukadana. ISSN 2541 -2922 (Online), ISSN 2527-8436 (Print). *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM METRO* Vol. 3. No. 1 , Juni 2018.
- Luwihita, A. D., & Fianti, A. W. F. (2023). Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Daya Saing di Madrasah. *AKSI Jurnal Manajemen Peserta Didik*, 01(02), 167–179.
- Nadziroh I F, Thoyib M. (2022). Manajemen Kesiswaan Dalam Peningkatan Potensi Diri Siswa Melalui Organisasi Siswa Intra Sekolah (Studi Kasus Di Smp Negeri 5 Ponorogo). *EDUMANAGERIAL* Vol. 1 No 1.
- Naelasari, D., & Salamah, F. U. (2023). Manajemen Organisasi dalam Peningkatan Kinerja OSIS di MTs Ar-Rahman Nglaban Jombang. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 109-123.
- Notoatmodjo. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan.
- Santoso A P .(2022).Manajemen Pembina Organisasi Siswa Intra Sekolah (Osis) Dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Siswa Di Upt Sma Negeri 6 Palopo.Tesis. Institut
-

Agama Islam Negeri Palopo.

Sari Putri Pujiyanti, L., & Fajar Suhendar, I. (2019). Peranan Osis Dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Kewarganegaraan Di SMA Plus PGRI Ciranjang. *Jurnal Pendidikan Politik, Hukum Dan Kewarganegaraan*, 9(2), 2622– 8718.

Sarwono, (2015). *Membuat Skripsi, Tesis, dan Disertasi dengan Partial Least Square SEM (PLS-SEM)*. Yogyakarta: ANDI. 226 hal.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumiriyah. (2021). Karakter Pendidikan di Era Klasik dan Modern (Upaya Manajemen Pendidikan yang Bermutu). *Waratsah – Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman Dan Sosiologuistik*, 07(02), 31–60.